

**ANALISA PENGURANGAN JUMLAH SEMEN DENGAN PENAMBAHAN FLY ASH
DAN AKTIVATOR ALKALIN TERHADAP KUAT TEKAN DAN POROSITAS BETON
DENGAN FAKTOR AIR SEMEN 0,30**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Teknik Sipil**



Disusun Oleh :

RISKI OORY ALFAROSY
1353010043

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**ANALISA PENGURANGAN JUMLAH SEMEN DENGAN PENAMBAHAN FLY ASH
DAN AKTIVATOR ALKALIN TERHADAP KUAT TEKAN DAN POROSITAS BETON
DENGAN FAKTOR AIR SEMEN 0,30**

Disusun Oleh:

RISKI QORY ALFAROSY
1353010043

Telah diuji, dipertahankan, dan diterima oleh Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal: 29 November 2018

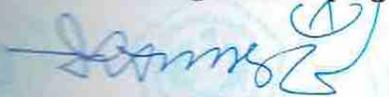
Pembimbing:

1. Pembimbing Utama



Ir. Wahyu Kartini, MT.
NPT. 3 6304 94 0031 1

2. Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Made Dharma Astawa, MT.
NPT. 19530919 198601 1 00 1

Tim Penguji:

1. Penguji I



Dr. Ir. Hidayat Soegiharjo, MS.

2. Penguji II



Harun Alrasvid, ST., MT., Ph.D.

3. Penguji III



Sumaidi, ST., MT.
NPT. 3 7909 05 0204 1

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Ir. Sutiyono, MT.
NPT. 19600713 198703 1 00 1

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisa Pengurangan Jumlah Semen Dengan Penambahan Molaritas Aktifator Alkalin Terhadap Kuat Tekan dan Porositas Beton Normal” Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi tugas akademik dan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strara satu (S1) di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Sutiyono, MT., selaku Dekan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Ir. Minarni Nur Trilita, MT., selaku Koordinator Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ir. Wahyu Kartini., MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak DR.Ir. Made Dharma Astawa.,MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir .
5. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Para Tim Penguji yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini dengan baik.

7. Kedua Orang Tua dan suami serta seluruh keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat saya Dwi Putri A, Mifakhul Jannah, Masyithoh Puspitasari dan rekan seperjuangan yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banya kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi para generasi penerus Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah	4
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Landasan Teori.....	7
2.2.1. Beton Mutu Tinggi.....	7
2.2.2. Fly Ash	10
2.3. Aktifator Campuran Beton	14
2.3.1. Alkalin Sebagai Aktifator	15
2.3.1.1. Sodium Silikat (Na_2SiO_3)	16
2.3.1.2. Sodium Hidroksida (NaOH)	18
BAB III Metodologi Penelitian	
3.1. Metodologi Penelitian	19
3.2. Persiapan Bahan	20
3.2.1. Persiapan Bahan	21
3.3. Pengujian Material	21
3.3.1. Pengujian Agregat Halus	21
3.3.2. Pengujian Agregat Kasar	22

3.4.	Desain Percobaan	22
3.5.	Rancangan Rencana Percobaan	22
3.6.	Pembetonan / Pencetakan BU	23
3.7.	Perawatan	24
3.8.	Pengujian Kuat Tekan	24
3.9.	Porositas	25
3.9.1.	Prosedur Pengujian Porositas	25

BAB IV Hasil Pengujian dan Analisa

4.1.	Analisa Bahan Material	27
4.1.1.	Spesifikasi Karakter & Analisa Ayakan Agregat	27
4.2.	Mix Design	30
4.2.1.	Komposisi Mix Design 1	30
4.2.2.	Komposisi Mix Design 2	31
4.2.3.	Komposisi Mix Design 3	31
4.2.4.	Komposisi Mix Design 4	32
4.2.5.	Komposisi Mix Design 5	32
4.3.	Analisa Pengujian Beton	33
4.3.1.	Analisa Kuat Tekan	33
4.3.1.1.	Kuat Tekan Beton Komposisi Mix Design 1	33
4.3.1.2.	Kuat Tekan Beton Komposisi Mix Design 2	34
4.3.1.3.	Kuat Tekan Beton Komposisi Mix Design 3	36
4.3.1.4.	Kuat Tekan Beton Komposisi Mix Design 4	38
4.3.1.5.	Kuat Tekan Beton Komposisi Mix Design 5	40
4.3.1.6.	Hubungan Kuat Tekan Beton dengan Molaritas Umur 7 hari dan 28 hari	42
4.4.	Analisa Porositas Beton	46
4.4.1.	Analisa Porositas Beton Pada Beton Normal	47
4.4.2.	Analisa Porositas Beton Pada Beton Fly Ash.....	47
4.4.3.	Analisa Porositas Beton Pada Beton Campur 1	48
4.4.4.	Analisa Porositas Beton Pada Beton Campur 2	49
4.4.5.	Analisa Porositas Beton Pada Beton Campur 3	50

4.4.6. Hubungan Porositas Beton dengan Molaritas pada Umur 7 hari dan 28 hari	51
4.5. Interpretasi Data	54

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62

Lampiran

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. : Berbagai Beton Mutu Tinggi	8
Tabel 2.2 :Komposisi Fly Ash PT. Tjiwi Kimia	11
Tabel 2.3. : Unsur Senyawa Kimia pada Fly Ash	12
Tabel 3.1. : Rencana Percobaan Kuat Tekan dan Porositas	21
Tabel 4.1. : Spesifikasi Karakteristik Agregat Halus	25
Tabel 4.2. : Analisa Ayakan Agregat Halus	26
Tabel 4.3. : Spesifikasi Karakteristik Agregat Kasar	27
Tabel 4.4. : Analisa Ayakan Agregat Kasar	27
Tabel 4.5. : Komposisi Campuran 1	28
Tabel 4.6. : Komposisi Campuran 2	29
Tabel 4.7. : Komposisi Campuran 3	29
Tabel 4.8. : Komposisi Campuran 4	30
Tabel 4.9. : Komposisi Campuran 5	30
Tabel 4.10 : Kuat Tekan Beton Normal	31
Tabel 4.11 : Kuat Tekan Beton Fly Ash	32
Tabel 4.12 : Kuat Tekan Beton Campur 1.....	34
Tabel 4.13 : Kuat Tekan Beton Campur 2.....	36
Tabel 4.14 : Kuat Tekan Beton Campur 3.....	38
Tabel 4.15 : Porositas Beton Normal	45
Tabel 4.16 : Porositas Beton Fly Ash	45
Tabel 4.17 : Porositas Beton Campur 1.....	46
Tabel 4.18 : Porositas Beton Campur 2	47
Tabel 4.19 : Porositas Beton Campur 3.....	48
Tabel 4.20 : Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton	55
Tabel 4.21 : Hasil Pengujian Porositas Beton	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Superplastisizer	09
Gambar 2.2. : Aktivator Alkalin 10molar dan 12molar	16
Gambar 2.3. : Sodium Silikat	17
Gambar 2.4. : NaOH Sebelum Dilarutkan Dengan Aquades	18
Gambar 4.1. : Kurva Hub. Analisa Ayakan Pasir	26
Gambar 4.2. : Kurva Hub. Analisa Ayakan Batu Pecah	28
Gambar 4.3. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton dengan Umur Beton	32
Gambar 4.4. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Fly Ash umur 7 hari molaritas 10M dan 12M	33
Gambar 4.5. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Fly Ash umur 28 hari molaritas 10M dan 12M	33
Gambar 4.6. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 1 umur 7 hari molaritas 10M dan 12M	35
Gambar 4.7. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 1 umur 28 hari molaritas 10M dan 12M	35
Gambar 4.8. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 2 umur 7 hari molaritas 10M dan 12M	37
Gambar 4.9. : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 2 umur 28 hari molaritas 10M dan 12M	37
Gambar 4.10 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 3 umur 7 hari molaritas 10M dan 12M	39
Gambar 4.11 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton Normal dan Beton Campur 3 umur 28 hari molaritas 10M dan 12M	39
Gambar 4.12 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton dengan Molaritas Dan Umur Beton	40
Gambar 4.13 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton dengan Molaritas Dan Umur Beton	41
Gambar 4.14 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton dengan Molaritas	

Dan Umur Betoon	41
Gambar 4.15 : Kurva Hub. Rata – rata Kuat Tekan Beton dengan Molaritas Dan Umur Betoon	42
Gambar 4.16 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton Normal dan Beton Fly Ash dengan Molaritas 10M dan 12M	45
Gambar 4.17 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton Normal dan Beton Campur 1 dengan Molaritas 10M dan 12M	46
Gambar 4.18 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton Normal dan Beton Campur 2 dengan Molaritas 10M dan 12M	47
Gambar 4.19 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton Normal dan Beton Campur 3 dengan Molaritas 10M dan 12M	48
Gambar 4.20 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton dengan Molaritas dan Umur Beton	49
Gambar 4.21 : Kurva Hub. Rata – rata Porositas Beton dengan Molaritas dan Umur Beton	50

ANALISA PENGURANGAN JUMLAH SEMEN DENGAN PENAMBAHAN FLY
ASH DAN AKTIVATOR ALKALIN TERHADAP KUAT TEKAN DAN POROSITAS
BETON DENGAN FAKTOR AIR SEMEN 0,30

OLEH :

RISKI QORY ALFAROSY

1353010043

ABSTRAK

Pada penelitian saat ini menggunakan bahan pengganti selain semen untuk pembuatan beton yaitu menggunakan limbah batu bara yang sering disebut dengan Fly Ash. Untuk meningkatkan kuat tekan, diperlukan juga penelitian tentang porositas beton yang bertujuan untuk melihat pori atau rongga yang terbentuk di dalam beton. Penggunaan bahan tambah (admixture) dapat membantu kuat tekan dan porositas beton. Bahan tambah yang digunakan adalah larutan NaOH dan Na_2SiO_3 . Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kuat tekan beton mutu tinggi dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Fly Ash sebagai bahan pengganti semen yang lebih dominan dan penambahan Superplasticizer terhadap mutu kuat tekan beton. Penggunaan Fly Ash dan semen pada komposisi campuran yaitu Beton Fly Ash (0% Fly Ash : 100% Semen), Beton Normal (100% Fly Ash : 0% Semen), Beton Campur 1 (90% Fly Ash : 10% Semen), Beton Campur 2 (80% Fly Ash : 20% Semen), Beton Campur 3 (70% Fly Ash : 30% Semen). Dari penelitian diperoleh hasil kuat tekan Beton Campur 2 menghasilkan kuat tekan yang lebih tinggi dibandingkan dengan beton lain, yaitu pada umur 7 hari dengan molaritas 10M mempunyai kuat tekan 16,761Mpa dan umur 28 hari sebesar 22,159Mpa. Pada molaritas 12M umur 7 hari menghasilkan kuat tekan beton sebesar 17,897Mpa dan umur 28 hari sebesar 23,580Mpa. Dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan aktifator yang lebih besar menghasilkan kuat tekan yang lebih tinggi. Dan nilai porositas semakin tinggi terjadi pada penggunaan campuran semen yang semakin sedikit yaitu pada Beton Fly Ash dengan molaritas 12M sebesar 10,329.

Kata Kunci : *Fly Ash, NaOH, Na_2SiO_3 , Beton Mutu Tinggi, Aktifator alkalin.*